



**KONSEP PENDIDIKAN KEMANUSIAAN PAULO FREIRE DAN
RELEVANSINYA DALAM ERA DIGITAL DI INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

ELIAS ALFA LANGGA

NPM: 19. 75. 6556

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

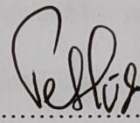
2023

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

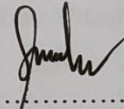
1. Nama : Elias Alfa Langga
2. Npm : 19. 75. 6556
3. Judul : Konsep Pendidikan Kemanusiaan Paulo Freire dan Relevansinya dalam Era Digital di Indonesia

4. Pembimbing

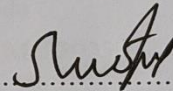
1. Dr. Petrus Dori
(Penanggung Jawab)

.....


2. Kanisius Bhila, Drs., M. Pd.

.....


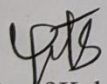
3. Bernadus Raho, Drs., MA

.....


5. Tanggal Diterima

: 31 Maret 2022

6. Mengesahkan:
Wakil Rektor I


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui:

Rektor IFTK Ledalero



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi

Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian

dari Syarat-syarat guna Memperoleh

Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

Sabtu, 20 Mei 2023

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO



Rektor,

Okel
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dewan Penguji

1. Dr. Petrus Dori

Petrus Dori
.....

2. Kanisius Bhila, Drs., M. Pd.

Kanisius Bhila
.....

3. Bernadus Raho, Drs., MA

Bernadus Raho
.....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elias Alfa Langga

NPM : 19. 75. 6556

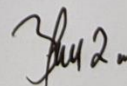
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul “KONSEP PENDIDIKAN KEMANUSIAAN PAULO FREIRE DAN RELEVANSINYA DALAM ERA DIGITAL DI INDONESIA”, benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta tercantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis, berupa plagiasi, penjiplakan dan sejenisnya di dalam skripsi saya ini, saya bersedia menerima sanksi yakni pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

IFTK Ledalero, 20 Mei 2023

Yang Menyatakan



Elias Alfa Langga

ABSTRAK

Elias Alfa Langga, 19. 75. 6556. KONSEP PENDIDIKAN KEMANUSIAAN PAULO FREIRE DAN RELEVANSINYA DALAM ERA DIGITAL DI INDONESIA. Skripsi. Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat Teknologi Kreatif Ledalero.

Skripsi ini bertujuan untuk, (1) mengenal Paulo Freire dan mengetahui konsep pendidikan kemanusiaannya, (2) mengetahui proses perkembangan dan dampak pendidikan dalam era digital dan (3) menjelaskan dan menganalisis relevansi konsep pendidikan kemanusiaan Paulo Freire dalam era digital di Indonesia.

Metode yang digunakan dalam tulisan skripsi ini adalah penelitian kepustakaan. Data yang dipakai dalam penelitian skripsi ini bertujuan untuk melihat pentingnya pendidikan kemanusiaan Paulo Freire dalam pendidikan era digital di Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis ialah membaca dan menganalisis berbagai literatur yang relevan dengan tema tulisan ini. Hal ini bertujuan untuk mendukung dan memperkuat ide-ide tulisan skripsi ini. Sumber-sumber itu adalah buku-buku sumber primer berasal dari Paulo Freire dan buku-buku sumber sekunder lainnya, kamus, jurnal dan sumber dari internet yang berkaitan dengan tema skripsi ini. Langkah-langkah yang ditempuh penulis ialah sebagai berikut. *Pertama*, mengumpulkan dan membaca literatur yang berkaitan perkembangan dan dampak pendidikan dalam era digital di Indonesia. *Kedua*, membaca dan menganalisis konsep pendidikan kemanusiaan Paulo Freire. *Ketiga*, mengkorelasikan dan menjelaskan relevansi konsep pendidikan kemanusiaan Paulo Freire dalam era digital di Indonesia.

Dengan metode ini, hasil temuan yang dicapai adalah berikut. *Pertama*, pengintergrasian alat-alat teknologi informasi dan komunikasi ke dalam dunia pendidikan membawa perubahan dalam pola pikir dan sikap belajar baik pendidik maupun peserta didik. *Kedua*, konsep pendidikan kemanusiaan Paulo Freire merupakan konsep pendidikan yang berupaya untuk memperjuangkan nilai-nilai kemanusiaan. Pendidikan ini berorientasi pada pembentukan pribadi yang humanis; kebebasan dan berkesadaran kritis. Melihat berbagai dampak negatif dari pendidikan dalam era digital tersebut, maka *ketiga*, sangat dibutuhkan suatu praktek atau model pendidikan yang berorientasi pada pembentukan pribadi yang humanis yakni kebebasan dan berkesadaran kritis. Dengan demikian, konsep pendidikan kemanusiaan tersebut dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengembangkan kesadaran kritis peserta didik di era digital demi membangun peserta didik yang sadar, kritis dan mampu menghadapi berbagai permasalahan yang terjadi di era digital.

Kata Kunci: Paulo Freire, Pendidikan Kemanusiaan, Era Digital, Pendidikan Kritis

ABSTRACT

Elias Alfa Langga, 19. 75. 6556. PAULO FREIRE'S HUMAN EDUCATIONAL CONCEPT AND ITS RELEVANCE IN THE DIGITAL ERA IN INDONESIA. Thesis. Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2023.

This thesis aims to, (1) get to know Paulo Freire and know the concept of humanitarian education, (2) know the process of development and the impact of education in the digital era and (3) explain and analyze the relevance of Paulo Freire's concept of humanitarian education in the digital era in Indonesia.

The method used in writing this thesis is library research. The data used in this thesis research aims to see the importance of Paulo Freire's humanitarian education in digital era education in Indonesia. Data collection techniques used by the authors read and analyze various literature relevant to the theme of this paper. It aims to support and strengthen the ideas of writing this thesis. These sources are books from Paulo Freire and other secondary source books, dictionaries, journals and sources from the internet related to the theme of this thesis. The steps taken by the author is as follows. *The first*, collecting and reading literature related to the development and impact of education in the digital era in Indonesia. *The second*, reading and analyzing Paulo Freire's concept of humanitarian education. *The third*, correlate and explaining the relevance of Paulo Freire's concept of humanitarian education in the digital era in Indonesia.

With this method, the findings are achieved is the following. *The first*, the integration of information and communication technology tools into the world of education brings about changes in the mindset and learning attitudes of both educators and students. *The second*, Paulo Freire's concept of humanitarian education is an educational concept that seeks to fight for human values. This education is oriented towards the formation of a humanist person; freedom and critical consciousness. Seeing the various negative impacts of education in the digital era, the third, there is a great need for a practice or educational model that is oriented towards the formation of a humanist person, namely freedom and a critical conscience. Thus, the concept of humanitarian education can be used as a means to develop students' critical awareness in the digital era in order to build students who are aware, critical and able to face various problems that occur in the digital era.

Keywords: Paul Freire, Humanitarian Education, Digital Age, Education Critical

KATA PENGANTAR

Filsafat pendidikan kemanusiaan Paulo Freire memberikan pandangan bahwa manusia merupakan subjek yang aktif dan bukan objek. Fitrah manusia sejati adalah menjadi pelaku bukan menjadi objek penderita atau korban. Bagi Freire, pendidikan adalah suatu proses pembentukan manusia yang sadar. Sadar akan diri dan eksistensinya di tengah dunia. Manusia dalam kesadaran kritis mampu berpikir dan bertindak sebagai subjek serta mampu memahami realitas keberadaannya secara menyeluruh dan mampu memahami pemahaman yang kurang baik dalam teks dan realitas. Pembentukan kesadaran kritis peserta didik tentu tidak terlepas dari peran dan hubungan pendidik dan peserta didik serta realitas kehidupan.

Di era digital, pendidikan telah mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi ke dalam seluruh proses pembelajaran. Pengintegrasian teknologi informasi dan komunikasi ke dalam dunia pendidikan turut membawa perubahan dalam pola dan sikap belajar pendidik dan peserta didik. Di satu sisi peserta didik yang semula mengalami keterbatasan dalam mengakses materi pembelajaran, kini di era digital peserta didik dapat mengakses materi pembelajaran secara bebas melalui internet. Namun, di sisi lain, ketersediaan materi pembelajaran di internet, justru memupuk mental instan dan sikap malas peserta didik untuk belajar. Dalam menghadapi berbagai tantangan pendidikan dalam era digital tersebut, maka sangat dibutuhkan suatu praktek atau model pendidikan yang berorientasi pada pembentukan pribadi yang humanis; kebebasan dan berkesadaran kritis.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik karena berkat rahmat Tuhan. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan syukur yang berlimpah karena atas cinta dan kasih Tuhan, melalui bimbingan Roh Kudus-Nya, skripsi ini dapat dirampung. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini dapat selesai karena dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada segenap pihak yang dengan caranya masing-masing sudah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Pertama, kepada Pater Petrus Dori, SVD selaku dosen pembimbing karena telah setia mengoreksi tulisan ini serta menyumbangkan ide-ide serta catatan kritis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Kedua, kepada Pater Kanisius Bhila, SVD selaku dosen penguji yang telah menambah wawasan penguji penulis dengan pertanyaan kritis terkait relevansi pendidikan kemanusiaan Paulo Freire dalam era digital di Indonesia.

Ketiga, kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang telah menyediakan sarana dan prasarana seperti penyediaan buku-buku di perpustakaan untuk dijadikan sumber dalam memperkuat ide-ide penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Keempat, kepada biara Kamilian yang telah menyediakan sarana seperti komputer dan buku-buku. Kepada teman-teman seangkatan, Diakon Dio Lolan, MI dan Frater Ronaldus Firman, MI yang ditengah kesibukannya telah menyumbangkan ide dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

Kelima, kepada kedua orangtua, Bapak Laurens Jon, Mama Milburga Gambung, Kakak Marselina T. Dompur, dan adik-adik tercinta Sirilus L. Belong, Redem Tilde D. Belen dan Protasius S. Darmo serta semua anggota keluarga dan kenalan yang dengan caranya masing-masing memberikan dukungan dan doa dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Akhirnya penulis mempersembahkan skripsi ini kepada lembaga tercinta IFTK Ledalero dan kepada siapa saja yang membutuhkannya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, karena itu kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan.

Ledalero, 20 Mei 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penulisan	9
1.4 Metode Penulisan	10
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II PAULO FREIRE DAN KONSEP PENDIDIKAN KEMANUSIAAN	12
2.1 Biografi Paulo Freire	13
2.2 Karya-karya Paulo Freire	17
2.2.1 Pendidikan sebagai Praktek Pembebasan.....	17
2.2.2 Pendidikan Kaum Tertindas.....	18
2.2.3 Pedagogi Pengharapan	19
2.2.4 Pedagogi Hati.....	20
2.2.5 Politik Pendidikan: Kebudayaan, Kekuasaan dan Pembebasan.....	21
2.3 Latar Belakang Pemikiran.....	22
2.3.1 Personalisme	22
2.3.2 Eksistensialisme	23
2.3.3 Fenomenologis.....	25
2.3.4 Marxisme.....	27
2.3.5 Kristianisme	28
2.4 Konsep Pendidikan Kemanusiaan Paulo Freire	29
2.4.1 Kritik Paulo Freire terhadap Pendidikan Gaya Bank.....	31
2.4.2 Pendidikan Hadap Masalah sebagai Pendidikan Kemanusiaan Paulo Freire	33
2.4.2.1 Tujuan Pendidikan Hadap Masalah	36
2.4.2.2 Landasan Pendidikan Hadap Masalah	37
2.4.2.3 Metode Pendidikan Hadap Masalah.....	38
2.5 Konsep Penyadaran Paulo Freire.....	40
2.5.1 Kesadaran Magis.....	41
2.5.2 Kesadaran Naif.....	42
2.5.3 Kesadaran Kritis.....	43
2.6 Rangkuman.....	45

BAB III PENDIDIKAN ERA DIGITAL	46
3.1 Sejarah Perkembangan Era Digital	47
3.2 Perkembangan Pendidikan Era Digital	50
3.3 Teknologi Pendidikan di Era Digital.....	52
3.4 Media Pembelajaran.....	54
3.4.1 Pengertian Media Pembelajaran.....	55
3.4.2 Manfaat Media Pembelajaran	57
3.4.3 Jenis-jenis Media Pembelajaran.....	59
3.4.4 Internet sebagai Sumber Belajar	61
3.4.4.1 Pengertian Internet	61
3.4.4.2 Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar.....	62
3.5 Lokus Pembelajaran Era Digital	63
3.5.1 Karakteristik Pembelajaran Jarak Jauh	66
3.5.2 Prinsip Pendidikan Jarak jauh	67
3.5.3 Model Pendidikan Jarak jauh.....	68
3.5.3.1 Model <i>Single Mode</i>	69
3.5.3.2 Model <i>Dual Mode</i>	70
3.5.3.3 Model Konsorsium.....	70
3.6 <i>Electronic Learning (E-Learning)</i>	71
3.6.1 Keunggulan <i>E-Learning</i>	72
3.6.2 Kelebihan dan Kekurangan <i>E-Learning</i>	72
3.7 Dampak Positif dan Negatif Pembelajaran Online.....	74
3.7.1 Dampak Positif Pembelajaran Online	74
3.7.2 Dampak Negatif Pembelajaran <i>Online</i>	75
3.8 Rangkuman.....	77

BAB IV RELEVANSI KONSEP PENDIDIKAN KEMANUSIAAN PAULO FREIRE DALAM ERA DIGITAL DI INDONESIA.....	78
4.1 Korelasi Pendidikan Kemanusiaan Paulo Freire dalam Era Digital	78
4.1.1 Pembelajaran yang Berpusat pada Peserta Didik.....	79
4.1.2 Peserta Didik Harus Dibebaskan untuk Bisa Berkolaborasi dengan Orang Lain	81
4.1.3 Pembelajaran Harus Berdampak bagi Kehidupan Peserta Didik.....	84
4.1.4 Sekolah Memfasilitasi Peserta Didik untuk Terlibat dalam Lingkungan Sosial..	85
4.2 Tantangan Pembelajaran Era Digital di Indonesia	87
4.2.1 Realitas Pendidikan Indonesia	87
4.2.2 Paradigma Baru dalam Mewujudkan Tujuan Pendidikan Nasional di Era Digital	90
4.3 Relevansi Pendidikan Kemanusiaan Paulo Freire.....	95
4.3.1 Pentingnya Konsep Pendidikan Kemanusiaan Paulo Freire	95
4.3.2 Pokok-pokok Pemikiran Paulo Freire	99
4.3.2.1 Pendidikan sebagai Proses Humanis dan Sarana Penemuan Diri	99
4.3.2.2 Hubungan Dialogis antara Pendidik dan Peserta Didik	102
4.3.2.3 Peningkatan Kesadaran Diri dan Kritis di Era Digital	103

4.3.2.3.1 Media Peningkatan Kesadaran Diri di Era Digital.....	103
4.3.2.3.2 Pentingnya Kesadaran Kritis di Era Digital	106
4.4 Rangkuman.....	107
BAB V PENUTUP.....	108
5. 1 Kesimpulan	108
5.2 Saran.....	110
5.2.1 Keluarga	110
5.2.2 Pendidik.....	111
5.2.3 Peserta Didik	112
5.2.4 Lembaga Pendidikan.....	113
5.2.5 Pemerintah.....	113
DAFTAR PUSTAKA	114